

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
ANAK KELOMPOK A TK HANGTUAH 7 SURABAYA**

ARTIKEL



Oleh:

Nora Purnama Sari

091684497

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
PROGRAM STUDI S-I
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2013**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN KATA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PADA ANAK
KELOMPOK A TKHANG TUAH 7 SURABAYA**

Nora Purnama Sari

S1 PG PAUD FIP UNESA

ABSTRAK

Kemampuan menulis anak pada umumnya ditentukan oleh kematangan perkembangan motorik halus, karena itu upaya yang dilakukan oleh guru dalam merangsang kemampuan menulis anak adalah dengan melalui penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar bertujuan untuk melatih kelenturan dan kelincuhan jari tangan anak agar anak memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka persiapan mampu menulis. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ; (1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis anak? (2) Bagaimana aktivitas anak dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis? (3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar? Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1). Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis. (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas anak dalam pembelajaran menulis. (3) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Observasi*) ini dirancang melalui 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada tiap satu siklusnya. Setelah peneliti menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis, maka terlihat ketuntasan kemampuan menulis anak dapat mencapai 85%. Dari kenyataan itu, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media gambar, dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Penggunaan Media Gambar

THE USE OF PICTURES TO IMPROVE CHILDREN'S WRITING SKILL AT GROUP A OF TK HANG TUAH 7

Nora Purnama Sari

ABSTRACT

Children's writing skill is usually based on their fine motor development. Based on that reason, the teacher needs to stimulate their children's writing skill. It can be done by using pictures. The purpose of using pictures is to train the children's flexibility and children's finger in order to make the students be able to have good physical coordination and have good preparation to master writing skill. Based on the background above, the research questions in this research are; (1) How is the teacher's activity in using picture to improve children's writing skill? (2) How is the students' activity in using picture to improve children's writing skill? (3) How is the improvement of children's writing skill at A group of Hang Tuah 7 kindergarten Surabaya after they are given learning process by using pictures?. The purposes of this research are: (1) To describe teachers' activity in writing process. (2) To describe students' activity in writing process. (3) To describe the improvement of children's writing skill at group A of TK Hang Tuah 7 Surabaya after they had learning process by using pictures. This classroom action research is designed in two cycles. Each cycle consists of two meetings. By using pictures, the writing skill can be improved. The children's writing skill is 85%. Based on that reason, it can be concluded that children's writing skill at group A of TK Hang Tuah 7 Surabaya can be improved by using pictures.

Keywords : writing skill, the use of pictures.

PENDAHULUAN Latar Belakang

Salah satu aspek kemampuan dasar yang perlu dikembangkan di TK adalah pengembangan kemampuan dasar berbahasa dalam hal menulis. Dengan adanya anak memiliki kemampuan dalam menulis maka secara otomatis anak akan mampu mengekspresikan atau mengungkapkan dari bahasa lisan ke dalam suatu bentuk coretan/goresan, dan anak-anak menganggap goresan itu sebagai tulisannya yang mengandung arti. Karena itulah maka penting sekali memberikan pembelajaran menulis pada anak usia TK.

Di dalam Kurikulum TK, pembelajaran menulis yang dimaksud bukanlah anak fokus belajar menulis seperti di Sekolah Dasar, tetapi pembelajaran menulis di TK hanya persiapan menulis yang menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh motorik halus anak terutama pada bagian 3 jari yaitu ibu jari, telunjuk dan jari tengah. Persiapan menulis perlu dilakukan anak untuk menghindari rasa frustrasi dari guru/orang tua dan juga anak itu sendiri. Anak yang tidak dipersiapkan untuk belajar menulis juga akan merasa lebih cepat capek sehingga menyebabkan anak jadi

malas untuk berlatih menulis dengan baik. Persiapan menulis anak dapat dilakukan dengan melatih anak melakukan hands on learning (menyentuh benda-benda yang sedang dipelajari anak). Misalnya menyentuh langsung pasir, menghitung koin, meronce dan sebagainya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan adanya permasalahan pada anak kelompok A yang ada di TK Hang Tuah 7 Surabaya. Guru-guru banyak yang mengeluh karena anak-anak yang ada dikelompok A kemampuan menulisnya kurang dan lambat. Dari 20 anak tercatat sebanyak 15 anak yang mengalami kesulitan pembelajaran menulis. Hal tersebut ditunjukkan oleh anak belum mampu mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, anak belum mampu memegang alat tulis dengan benar, anak belum mampu meniru membuat huruf vokal dan konsonan, anak belum mampu membuat garis lurus, tegak dan datar.

Berdasarkan pengamatan peneliti permasalahan itu disebabkan karena beberapa hal antara lain kurang menariknya media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, seperti sebgaiian media tidak ada gambarnya hanya berupa tulisan, media ada

gambaranya tetapi warnanya kurang mencolok dengan aneka warna, akibatnya anak menjadi tidak tertarik untuk berkegiatan menulis yang diajarkan oleh guru. Kurang maksimalnya guru dalam menggunakan alat peraga/media pembelajaran, menyebabkan anak sering merasa bosan apabila melaksanakan tugas, anak sering lupa dengan apa yang sudah diajarkan karena hanya ingatan sesaat.

Mengingat pentingnya media atau alat peraga bagi pembelajaran di Taman Kanak-kanak, guru dituntut kreativitasnya agar dapat membuat atau menciptakan sendiri media atau alat peraga yang diperlukan. Media pembelajaran berupa alat peraga sangat bermacam-macam antara lain : gambar, kartu, balok angka atau huruf, buku cerita, radio, televisi dan sebagainya. Tetapi di TK Hang Tuah 7 Surabaya, menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal. Untuk itulah peneliti ingin mencoba memberikan solusi dengan memberikan alternatif pembelajaran yaitu penggunaan media gambar dan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak kelompok A. Adapun alasan digunakan media gambar dan kata adalah dapat meningkatkan daya ingat anak, menarik perhatian anak, cara pembuatannya mudah.

Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas tersebut peneliti mencoba mencari pemecahannya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Penggunaan media gambar dan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya."

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penggunaan media gambar dan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya?
2. Bagaimanakah aktivitas anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya dalam penggunaan media gambar dan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis?

3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan kata?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis pada anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas anak dalam pembelajaran menulis pada anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya, setelah pembelajaran menggunakan media gambar.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi tentang pembelajaran media gambar dan kata dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan menulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman praktis dalam bidang penelitian bahwa penggunaan media gambar dan kata dapat meningkatkan kemampuan menulis anak TK khususnya pada anak kelompok A

- b. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis di TK.

Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya pada pengembangan kemampuan dasar berbahasa TK dalam hal pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru pada anak kelompok A yang ada di TK Hang Tuah 7 Surabaya yang berjumlah 20 anak.

Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas

(Arikunto, 2002: 61).Asumsi dalam penelitian ini adalah melalui media gambar dan kata

KAJIAN PUSTAKA

Menulis

Pengertian

Menulis adalah sebuah proses kreativitas dalam menuangkan ide dan gagasan. Menulis merupakan suatu hal yang penting disekolah, kemampuan menulis yang baik memegang peranan yang penting dalam kesuksesan. Kemampuan menulis bertujuan untuk melatih fisik motorik halus, membantu memecahkan masalah, alat untuk menyimpan memori, melatih berpikir, dapat mengasah otak.

Persiapan Menulis

Persiapan menulis dapat dilakukan anak dengan kegiatan menggunakan syaraf taktil yaitu suatu jenis kegiatan yang lebih banyak menghidupkan syaraf-syaraf taktil di tangan. Misalnya dengan merasakan kasar, halus, licin, lengket dan lain-lain. Melatih syaraf taktil dapat membantu perkembangan motorik halus anak yang sangat diperlukan untuk dapat mencapai kemampuan menulis anak dengan hasil optimal. Untuk persiapan menulis pada anak tidak harus dengan kertas dan pensil melainkan alat permainan edukatif yang dapat melatih kelenturan koordinasi jari untuk persiapan menulis dasar.

Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis anak ditentukan oleh perkembangan motorik halus anak. Karena itu di dalam upaya pengembangan kemampuan menulis, sebagai latihan di awal kegiatan diberikan dengan melalui berbagai bentuk permainan motorik halus yang mana tujuannya adalah melatih kelenturan motorik halus anak dalam rangka mempersiapkan anak untuk siap dan mampu menulis. Bentuk kegiatan itu seperti latihan menggunakan alat tulis dengan benar, membuat aneka bentuk garis, mengenal huruf dan meniru membuat huruf.

Jadi kemampuan menulis anak adalah kemampuan anak dalam

menyebutkan huruf, memegang alat tulis dengan benar, membuat aneka bentuk garis, meniru membuat huruf. Kemampuan menulis anak TK mempunyai karakteristik yang berbeda. Adapun kemampuan menulis anak TK antara lain :

- a. Anak dapat membuat gambar dan coretan yang bermakna, yang menurut anak itu adalah tulisannya.
- b. Anak dapat menjiplak huruf dan menebali huruf.
- c. Anak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.
- d. Anak dapat meniru huruf dan menulis huruf.
- e. Anak dapat meniru dan membuat aneka bentuk garis tegak, datar, miring (Depdiknas, Pedoman Pembelajaran TK, buku 7,2007:16)

Perkembangan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini

Menurut Martini Jamaris (2006:60), ada 4 tahapan perkembangan kemampuan menulis anak usia TK A yaitu :

- a. Tahap mencoret
Pada tahap ini, anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat tulisan. Mereka mulai belajar tentang bahasa tulisan dan bagaimana mengajarkan tulisan ini.
- b. Tahap pengurangan secara linier
Pada tahap ini, anak sudah menelusuri atau menjiplak bentuk tulisan yang horizontal. Dalam masa ini, anak berpikir bahwa suatu kata merujuk pada sesuatu yang besar dan panjang.
- c. Tahap menulis secara acak
Pada masa ini, anak sudah dapat mempelajari berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan, dan menggunakannya sebagai kata atau kalimat. Anak sudah dapat mengubah tulisan menjadi kata yang mengandung pesan.
- d. Tahapan menulis tulisan nama

Pada masa ini, anak sudah mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Tahap ini digambarkan sebagai menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan, seperti “kamu”. Maka pada fase ini berbagai kata yang mengandung akhiran u mulai dihadirkan dengan kata dan tulisan.

Berdasarkan tahap menulis di atas anak kelompok A berada pada tahap mencoret dan pengurangan linear, dimana anak akan menuangkan pikiran dalam coretan dan berusaha untuk meniru atau menjiplak sebuah tulisan. Stimulasi yang baik akan berguna untuk perkembangan menulis anak. Karena pada awal pembelajaran anak kelompok A yang diperkenalkan pertama adalah tahap mencoret dan pengurangan linear.

MEDIA

Pengertian Media

Peran media dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini semakin penting mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berpikir yang konkrit. Pada saat menyajikan informasi kepada anak usia dini harus menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

Media Gambar dan Kata

Pengertian

Jadi media gambar dan kata adalah alat yang bisa dilihat dan mengandung unsure bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang fungsinya untuk menyampaikan pesan dari sumber yaitu guru ke penerima pesan yaitu anak didik. Pemanfaatan media gambar ada dalam komponen pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dan anak dengan lingkungan

belajarnya. Dari segi edukatif harus dapat mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan. Dari segi sosial harus dapat memberikan informasi dan konsep yang sama kepada setiap orang. Media gambar dan kata yang digunakan dalam pembelajaran juga harus mempunyai karakteristik.

Manfaat media gambar dan kata

Adapun manfaat media gambar dan kata dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya
- b. Adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar anak
- c. Membangkitkan motivasi dan minat belajar anak
- d. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan efektif
- e. Menyajikan pesan atau informasi belajar bagi seluruh anak
- f. Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak
(<http://wijayalabs.blogspot.com>)

Adapun syarat membuat media gambar dan kata adalah sebagai berikut:

- a. Bahan yang dibuat hendaknya yang tahan lama
- b. Warnanya tidak terlalu mencolok
- c. Ukuran gambar tidak terlalu kecil
- d. Memakai huruf kecil

Pembuatan media gambar dan kata

- a. Alat yang digunakan
 - 1) Kain flannel
 - 2) Gunting
 - 3) Lem
 - 4) Pensil
 - 5) Pola gambar binatang
 - 6) Pola huruf menggunakan huruf kecil
- a. Proses pembuatan media gambar dan kata
 - 1) Potong kain flannel secukupnya sebagai alas

- 2) Potong kain flannel membentuk gambar binatang
- 3) Potong pola huruf
- 4) Kemudian tempelkan gambar binatang dialas yang sudah dipotong dan tempelkan potongan huruf di bawah gambar binatang.

Indikator kemampuan menulis

Kemampuan menulis masuk dalam kemampuan keaksaraan. Adapun indikator yang masuk dalam keaksaraan adalah :

- a. Menghubungkan gambar/benda dengan kata
- b. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya
- c. Menyebutkan bunyi/suara tertentu
- d. Menirukan berbagai bunyi/suara tertentu
- e. Membuat berbagai macam coretan
- f. Menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf
- g. Membuat gambar dan coretan tentang cerita mengenai gambar yang dibuatnya
- h. Menjiplak huruf
- i. Menebalkan huruf
- j. Meniru huruf
- k. Membuat huruf (Depdiknas, 2010)

Dari beberapa indikator yang tercantum dalam kurikulum diatas maka yang sesuai dengan penggunaan media gambar dan kata untuk meningkatkan kemampuan menulis anak adalah

- a. Mengenal Huruf
- b. Memegang alat tulis dengan benar
- c. Meniru membuat huruf
- d. Membuat aneka bentuk garis

Adapun alasan memilih indikator tersebut adalah agar anak mampu mengenal dan memahami huruf satu persatu, anak belajar memegang alat tulis dengan cara yang benar sebagai kebiasaan dan bisa menulis huruf vocal dan konsonan, agar jari dan tangan anak terampil dalam beraktivitas untuk membuat aneka bentuk garis seperti bentuk garis datar, miring, dan lengkung.

Keterkaitan Antara Media Gambar dan kata Dengan Kemampuan Menulis Anak.

Dalam pembelajaran kemampuan dasar menulis dimana indikator di dalamnya adalah meniru mengenal huruf, memegang alat tulis dengan benar, meniru membuat huruf dan membuat aneka bentuk garis, maka anak dapat melakukan percobaan sederhana dengan penggunaan media gambar yaitu dengan cara menggambar apel dan ayam dari huruf "a", menggambar anggur dari huruf "b", menggambar baling-baling dari huruf "v" dan seterusnya.

Keterkaitannya dari semua yang diuraikan diatas adalah dengan menggunakan media gambar dan kata tersebut kita dapat menarik perhatian anak sehingga kemampuan anak dalam mengenal huruf, memegang alat tulis dengan benar, meniru membuat dan membuat aneka huruf bentuk garis, dapat tercapai secara maksimal dan memuaskan.

JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) Penelitian Tindakan Kelas berupaya memberikan gambaran secara sistematis dan akurat, serta dapat mengungkapkan adanya peningkatan kemampuan menulis anak dengan menggunakan media gambar .

Subyek, Tempat Dan Waktu Penelitian

Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A yang ada di TK Hang Tuah 7 Surabaya tahun pelajaran 2011/2012, dengan keseluruhan jumlah subjek 20 anak dalam satu rombel (rombongan belajar) yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki

Tempat penelitian

Lokasi penelitian TK Hang Tuah 7, Jl Golf III/1 Surabaya

Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan pada awal bulan Juni sampai bulan Agustus 2012,

dalam masa semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yang masing-masing dilaksanakan selama 60 menit.

Observasi

Pada proses observasi ini peneliti melakukan pengamatan kemampuan anak dalam hal menulis. Sedangkan yang menjadi objek observasi adalah anak-anak TK Hang Tuah 7 Surabaya yang ada di kelompok A yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Dari 20 anak tersebut, tercatat sebanyak 15 anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis permulaan. Selain itu juga mengobservasi aktivitas guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis pada anak. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman.

Refleksi

Refleksi merupakan pemahaman ulang atau evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan guru. Apabila hasil dari pelaksanaan pada siklus I belum dapat mencapai hasil yang optimal seperti yang diharapkan, maka akan dilaksanakan tindakan pada siklus berikutnya dengan rujukan agar dapat mencapai keberhasilan pembelajaran yang optimal yang sesuai dengan target batas kemampuan yaitu 85%.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber :

1. Siswa
Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
2. Guru
Untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan belajar menulis melalui penggunaan media gambar dan kata

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode yang paling memungkinkan untuk digunakan dalam penelitian anak usia TK, karena perubahan yang terjadi pada anak usia dini hanya dapat diketahui melalui pengamatan (Arifin, 2008). Mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang didapatkan melalui cara dengan merekam, menulis semua kejadian, mencatatnya, menghitungnya, mengukurnya serta mendokumentasikannya.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman observasi dan observasi partisipatif yaitu observasi dilakukan oleh seorang observed untuk mengamati aktivitas guru dalam kegiatan proses pembelajaran.

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak saat pembelajaran dan lembar observasi hasil kemampuan menulis anak melalui media gambar.

- a. Lembar Observasi penilaian aktivitas guru

Lembar observasi ini disusun untuk mengetahui perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

- b. Lembar Observasi penilaian aktivitas Anak.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan anak dalam kemampuan menulis anak melalui media gambar dan kata

- c. Lembar observasi hasil kemampuan menulis anak

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam kegiatan untuk meningkatkan

kemampuan menulis anak melalui media gambar dan kata.

Analisis Data

Dikatakan berhasil apabila anak memenuhi ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar anak dinilai berhasil jika mencapai nilai minimal 85% yaitu 15 anak sudah mampu dengan skor 3 mengenal huruf. Untuk menghitung prosentase peningkatan kemampuan menulis digunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria penilaian untuk anak TK menurut Arikunto (2010) :

- ★ 4 = Sangat Baik (SB) 71% - 85%
- ★ 3 = Baik (B) 60% - 70%
- ★ 2 = cukup (C) 31% - 59%
- ★ 1 = kurang (K) 0% - 30%

Seorang anak akan mendapat nilai 4 apabila anak tersebut mandiri dan sangat mampu dalam melakukan semua indikator tanpa minta bantuan guru sama sekali. Seorang anak akan mendapat nilai 3 apabila anak tersebut mampu dan mandiri dalam melakukan indikator dan hanya sesekali minta bantuan guru. Seorang anak akan mendapat nilai 2 apabila anak tersebut dalam melakukan indikator selalu minta dibantu oleh guru. Seorang anak akan mendapatkan nilai 1 apabila anak tersebut dalam melakukan indikator belum bisa sama sekali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus I indikator perkembangan kemampuan anak dalam menulis sudah mengalami peningkatan. Prosentase anak yang mencapai skor 1 sudah menurun menjadi 30% dari semula sebesar 70%. Prosentase anak yang mencapai skor 3 sudah mulai meningkat menjadi 45% dari semula yang hanya 15%, namun belum ada yang mencapai skor 4 (sangat baik).

Hasil yang digambarkan pada tabel di atas menjelaskan bahwa 20 anak yang ada di kelompok A TK Hang Tuah 7 ternyata masih ada yang perkembangan atau peningkatan kemampuannya dalam menulis

belum mencapai kompetensi sebesar 25% atau sebanyak 5 orang anak.

Mengacu pada kondisi tersebut, serta melihat jumlah siswa yang mencapai skor 3 belum mencapai standar sebesar 70%, maka perlu dilakukan penelitian ulang pada siklus II, dengan harapan kemampuan menulis anak akan dapat mencapai target ketuntasan belajar anak yang memuaskan yaitu 85%.

Dari lembar rekapitulasi di atas dapat dilihat pada hasil evaluasi siklus II, yang dilalui dengan dua kali pertemuan, peningkatan kemampuan menulis anak melalui penggunaan media gambar bisa mencapai 82% pada pertemuan ke 1 dan mencapai 96% pada pertemuan ke 2. Hal ini menunjukkan bahwa disiklus II pertemuan ke 1 dan 2, pembelajaran menulis pada anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya telah terlaksana dengan baik karena hasilnya memuaskan sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus 2 dirasa cukup mewakili dari tujuan yang telah direncanakan yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menulis dengan menggunakan media gambar. Nilai minimal yaitu skor 3 telah tercapai sebesar 75% dengan rincian anak yang skor 3 sebanyak 60% dan anak yang mendapat skor 4 sebesar 15%. Dengan demikian dinyatakan Penelitian Tindakan Kelas ini telah mencapai target keberhasilan pada siklus ke II yang berakhir pada pertemuan ke 2, karena hal itulah maka penelitian ini tidak perlu diulang pada siklus berikutnya. Peningkatan kemampuan anak kelompok A yang ada di TK Hang Tuah 7 Surabaya dalam hal menulis terlihat sangat baik dimana dari keseluruhan jumlah 20 anak dalam satu rombel telah dapat mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu 85%. Masing-masing anak telah bisa melakukan indikator dan hal itu menandakan bahwa melalui penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya.

PEMBAHASAN

Hasil dari siklus ke II, peningkatan kemampuan anak dalam menulis mencapai

82% pada pertemuan pertama, dan mencapai 96% pada pertemuan kedua. Dari hasil akhir minimal pada siklus II, telah memberikan peningkatan pada perkembangan kemampuan menulis anak yang ada di kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya, sehingga keseluruhan anak yang tadinya belum mampu menulis, sekarang telah memiliki kemampuan menulis dengan mandiri. Perolehan Skor kemampuan menulis anak telah mampu meraih Skor B (Baik) = 3, dan Skor SB (Sangat Baik) = 4.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan pada anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya yang dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II, maka kesimpulan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok A TK Hang Tuah 7 Surabaya, mencapai peningkatan yang signifikan yaitu dengan perolehan hasil prosentase aktivitas kegiatan belajar mengajar telah mencapai $\geq 85\%$. Kenyataan di atas menggambarkan bahwa selama dalam proses pembelajaran menulis, guru sudah melaksanakan semua aspek pengamatan dengan upaya yang maksimal dan berhasil dengan sangat memuaskan.
2. Aktivitas anak selama dalam proses pembelajaran menulis berlangsung mencapai peningkatan yang sangat signifikan pula yaitu dengan diperolehnya hasil prosentase aktivitas anak yang telah mampu mencapai target ketuntasan belajar 85%, bahkan perolehan anak melebihi target yaitu 96%. Hal itu menandakan peningkatan kemampuan menulis anak telah tercapai dengan sangat memuaskan.
3. Kemampuan menulis anak TK Hang Tuah 7 Surabaya meningkat dengan sangat baik setelah diperlakukannya pembelajaran dengan penggunaan media gambar. Hal itu ditandai anak dengan telah mampu mengenal dan memahami nama-nama huruf, anak bisa menggunakan alat tulis dengan benar,

anak mampu menyebutkan huruf, dan anak juga sudah mampu membuat aneka macam bentuk garis dengan baik dan benar. Kesimpulannya bahwa melalui penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak kelompok A di TK Hang Tuah 7 Surabaya.

B . SARAN

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang memberikan pelayanan dibidang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis anak.
2. Penelitian ini memberikan gambaran pada guru tentang jika ingin menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran un tuk meningkatkan kemampuan menulis anak TK yang ada di kelompok A.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga terkait yaitu pendidikan TK, untuk dapat memberikan variasi pembelajaran dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan menulis anak TK Kelompok A.
4. Pembelajaran melalui media gambar dapat menghilangkan rasa bosan pada anak, meningkatkan kemampuan menulis, dan menambah motivasi anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK*. Jakarta: Direktorat

Jendral :Pendidikan Dasar dan Menengah

Depdiknas, 2008, *Pengembangan Model Pembelajaran di TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah

Eliyawati, cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikna

<http://wordpress.com/2010/12/17/kelebihan-dan-keterbatasan-media-gambar>

Diunduh tanggal 09 April 2012, jam 15.30

<http://id.sharoong.com/social-science/education/2256715-macam-macam-media-pembelajaran>

Diunduh tanggal 10 April 2012, jam 14.00

Sadiman, Arif S, 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Seefeldt, Carol. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Supardi, Suhardjono dan Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Tarigan, H. G. 1984. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa

